



Skripsi ini menguraikan tentang perubahan bentuk penggunaan lahan sebagai akibat dari perkembangan kota Boyolali. Kajian yang dilakukan adalah dengan mendasarkan pada faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan bentuk penggunaan lahan yakni kepadatan penduduk, jaringan jalan dan fasilitas sosial kota.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : 1. Mengkaji sejauhmana perubahan bentuk penggunaan lahan yang terjadi akibat perkembangan kota antara tahun 1987 hingga tahun 1992; 2. Mengkaji sejauhmana faktor-faktor fisik dan sosial ekonomi berpengaruh terhadap perubahan bentuk penggunaan lahan; 3. Melakukan analisis terhadap peta perubahan bentuk penggunaan lahan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode tumpang tindih (overlay) terhadap Peta Bentuk Penggunaan Lahan Kota Boyolali Tahun 1987 dengan Peta Bentuk Penggunaan Lahan Tahun 1992, pada skala yang sama. Kemudian hasilnya yang berupa Peta Perubahan Bentuk Penggunaan Lahan Tahun 1987-1992, dibandingkan dengan faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap perubahan tersebut dengan cara menumpang tindihkan (overlay). Penyajian data perubahan bentuk penggunaan lahan tahun 1987-1992 dalam peta, menggunakan simbol areal yang kualitatif dengan variabel visual warna.

Hasil penelitian berupa Peta Perubahan Bentuk Penggunaan Lahan Tahun 1987-1992.

Hasil pembahasan menunjukkan adanya perubahan pola pertanian lahan kering menjadi lahan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Hasil tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan bentuk penggunaan lahan pertanian menjadi permukiman, jasa dan lahan usaha yang berorientasi terutama terhadap jalur jalan dan fasilitas sosial kota.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kajian perubahan bentuk penggunaan lahan kota Boyolali melalui peta tahun 1987 dan 1992
Kukuh Hadiatmo H., Drs. Mas Sukoco, M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 1996 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

MOTTO:

Janganlah kamu berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan
janganlah kamu terlalu gembira terhadap apa yang diberikanNya kepadamu.
Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.
(Q.S. Al Hadiid, ayat 23)